

**PENGARUH IDEOLOGI ETIS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS AKUNTAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

OLEH:

**ANITA NUR AFFIVAH
NIM. 19108040034**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH IDEOLOGI ETIS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS AKUNTAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

**ANITA NUR AFFIVAH
NIM. 19108040034**

**DOSEN PEMBIMBING :
DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.Sc
NIP. 19920316 201903 2 018**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1020/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH IDEOLOGI ETIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AKUNTAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANITA NUR AFFIVAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040034
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED
Valid ID: 64bf4d2edc2d0



Pengaji I
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED
Valid ID: 64be57a704067



Pengaji II
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED
Valid ID: 64ba0c33d78a2



Yogyakarta, 20 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 64c0a8569a962

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: Skripsi Saudari Anita Nur Affivah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anita Nur Affivah

NIM : 19108040034

Judul Skripsi :“**Pengaruh Ideologi Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Pembimbing,



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc

NIP : 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Nur Affivah
Nim : 1910804034
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ideologi Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023
Penyusunan



Anita Nur Affivah
NIM. 19108040034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Nur Affivah
Nim : 19108040034
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclusive royalty free roght*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Pengaruh Ideologi Etis terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalihkan media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*). Merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023



Anita Nur Affivah
NIM.19108040034

HALAMAN MOTTO

**Lambat Bukan Berarti Tertinggal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Nyatanya
Semua Akan Tiba Dengan Finish di Waktu yang Tepat.**

Jangan Menyerah dan Semangat!!!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta akan penulis persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua saya Bapak Suwarno dan Ibu Nur Chamidah yang senantiasa membimbing, mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, nasihat serta memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketiga saudara saya, Shinvi Izza Fikria, Ahmad Syahir Maza Husain dan Zafi Khiza Munaya yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan untuk saya.
3. Serta seluruh dosen studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Ibu Dwi Marlina Wijayanti selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, serta menasihati penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Ba'	B	Be
تَ	Ta'	T	Te
ثَ	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
جَ	Jim	J	Je
حَ	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خَ	Kha'	Kh	Ka dan ha
دَ	Dal	D	De
ذَ	Dzal	Z	Zet
رَ	Ra'	R	Er
شَ	Zai	Z	Zet
سَ	Sin	S	Es
شَ	Syin	Sy	Es dan ye
صَ	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ضَ	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
طَ	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)

ڏ	Dza“	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	“Ain	„	Koma terbalik di atas
ڻ	Gain	Gh	Ge dan ha
ڻ	Fa“	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Ki
ڮ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Min	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha“	H	Ha
ڻ	Hamzah	„	Apostref
ڻ	Ya“	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

Kata Arab	Ditulis
لِلْمُطَفَّفِينَ	<i>Lil Muthaffifin</i>
وَلِلْمُطَفَّفِينَ	<i>Wailullil Muthaffifin</i>

C. Vokal Pendek

Kata Arab	Ditulis
وَلِلْ	<i>Wailun</i>

D. Vokal Panjang

Hara kat	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Kasr ah</i>	ī	لِمُطَهَّفِينَ	Lil-Muthaffifīn

E. Vokal Rangkap

Kata Arab	Ditulis	Kasus
وَيْلٌ	Wailun	Fathah bertemu yā' mati



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Ideologi Etis terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi”

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil. Menyadari hal tersebut, maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing,

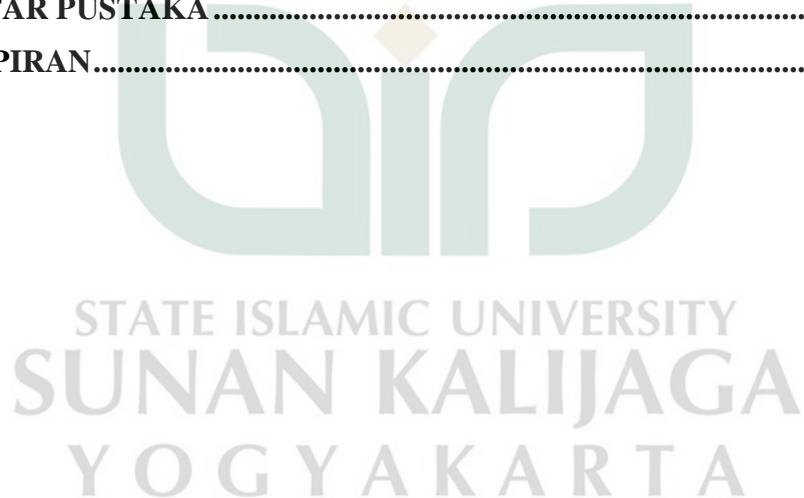
mengarahkan serta memberikan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan telah mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas, dan seluruh staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses Tugas Akhir Skripsi.
6. Orang tua tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Nur Chamidah. Terima kasih atas segala dukungan serta do'anya kepada penulis.
7. Adik-adik tersayang, Shinvi Izza Fikria, Ahmad Syahir Maza Husain serta Zafi Khiza Munaya yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Untuk para akuntan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Sahabat terbaik saya Anisa Wulan Sari yang senantiasa banyak memberikan saya masukkan, semangat serta mendengarkan keluh kesah saya dalam membuat skripsi ini.
10. Kepada teman-teman terdekat penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal salah satunya yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Telaah Pustaka	18
C. Pengembangan Hipotesis	22
D. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B.	Populasi dan Sampel	28
C.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
D.	Definisi Operasional Variabel.....	30
E.	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38	
A.	Gambaran Umum Data Penelitian	38
B.	Gambaran Umum Responden	39
C.	Analisis Deskriptif	40
D.	Hasil Uji Kualitas Data	41
E.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
F.	Hasil Uji Hipotesis	46
G.	Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58	
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60	
LAMPIRAN.....	67	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden.....	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji f)	47
Tabel 4. 8 Uji Regresi Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas - Normal Probability Plot.....	44
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas – Grafik Histogram	44
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	67
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 3 Hasil Uji Kualitas Data.....	74
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis.....	81



ABSTRAK

Profesi seorang akuntan akan selalu dihadapkan dengan dilema yang menyebabkan akuntan berada pada situasi dilema etis. Oleh karena itu seorang akuntan harus mampu mempertimbangkan sebuah pertimbangan yang etis sebelum mengambil sebuah keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh idealisme moral dan relativisme moral terhadap pengambilan keputusan etis akuntan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online (*Google Form*) dan secara offline kepada 292 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderating. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa idealisme moral berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Sementara itu relativisme moral berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Budaya organisasi memoderasi hubungan idealisme moral terhadap pengambilan keputusan etis. Akan tetapi, budaya organisasi tidak dapat memoderasi hubungan relativisme moral terhadap pengambilan keputusan etis akuntan.

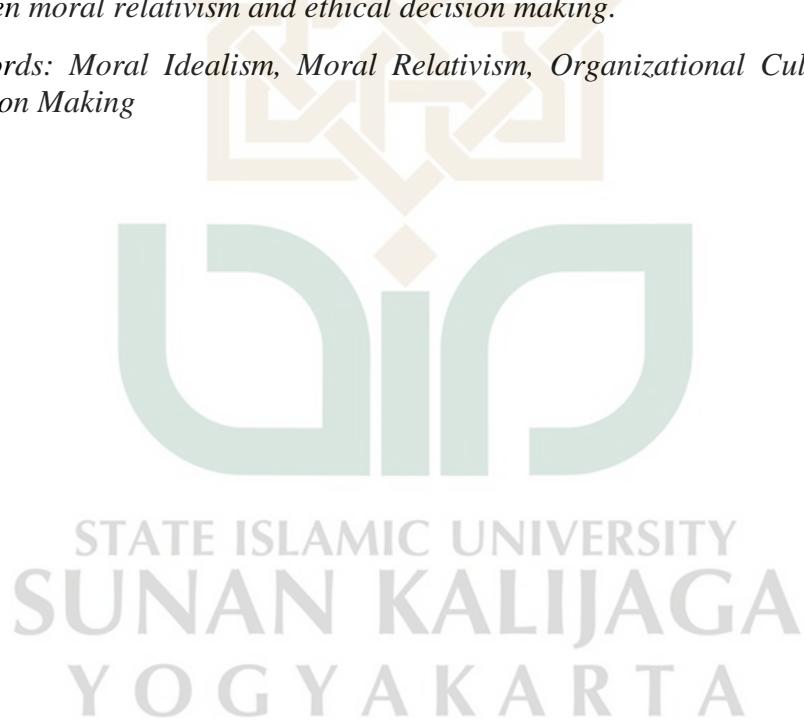
Kata kunci: Idealisme Moral, Relativisme Moral, Budaya Organisasi, Pengambilan Keputusan Etis



ABSTRACT

Accountant profession will always be faced with the dilemma that led to an accountant in a situation of ethical dilemma. Therefore, an accountant must be able to consider an ethical judgement before making a decision. The study aims to determine the effect of idealism and relativism on ethical decision making accountant with organizational culture as a moderating variable. In this research the population is all accountant in Indonesian. The research was distributing questionnaire online (Google Form) and offline to 292 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression and moderation regression analysis. The result of this study indicate that moral idealism positively influence ethical decision making of accounting professionals. Meanwhile moral relativism negatively influence ethical decision making accounting professionals. Organizational culture moderates the relationship between moral idealism and ethical decision making. But organizational culture does not moderate relationship between moral relativism and ethical decision making.

Keywords: Moral Idealism, Moral Relativism, Organizational Culture, Ethical Decision Making



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktisi akuntansi sering mengalami dilema etika ketika menghadapi masalah etika dalam menjalankan tugas profesionalnya. Terjadinya pelanggaran etika serta adanya praktik-praktik profesi yang mengabaikan standar akuntansi yang dilakukan oleh akuntan menyebabkan kekhawatiran masyarakat luas mengenai kredibilitas profesi akuntansi (Loke *et al.*, 2022). Dengan maraknya skandal-skandal pelanggaran etika profesi yang melibatkan profesi akuntan nantinya akan berujung pada terjadinya krisis yang disebut krisis etika profesional (Ismail, 2014). Isu mengenai etika akuntan di Indonesia berkembang seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan bisnis maupun akuntan pemerintah.

Salah satu pelanggaran etika yang ada di Indonesia adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2021. Pada laporan keuangan PT Pilar Sejahtera Food sengaja menaikkan nilai piutangnya pada laporan keuangan tahun 2017 atas perintah direksi. Pemanipulasi laporan keuangan pada tahun 2017 ini dilakukan dengan menggelembungkan laba bersih perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan melonjak. Berdasarkan analisa perbandingan laporan keuangan 2017 sebelumnya setelah disajikan kembali ditemukan penggelembungan dana sebesar 5 triliun rupiah. Antara lain Rp. 35 triliun pada akun aset tetap, Rp. 1,63 triliun pada akun piutang dan Rp. 1,31 triliun pada akun persediaan. Tidak hanya itu ditemukan juga aliran dana

dengan skema yang tidak jelas dari perseroan kepada pihak-pihak afiliasi. Peningkatan piutang usaha ini menimbulkan penggelembungan pada akun penjualan neto yang berselisih sebesar Rp. 97 triliun. Selain itu ditemukan pula pelanggaran dalam pencatatan pendapatan, yang mengakui pendapatan fiktif sebagai pendapatan (mencatat penjualan yang mana tidak pernah terjadi transaksinya)¹

Begini pula kasus pada PT Kimia Farma Tbk. yang terjadi pada tahun 2001 lalu. Pada laporan keuangan perusahaan tersebut tercatat laba bersih sebesar Rp. 132 miliar. Akan tetapi BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menilai bahwa laba yang diungkapkan terlihat direkayasa oleh pihak Kimia Farma, sehingga perlu dilakukan audit ulang. Setelah dilakukan pengauditan ulang, pada 3 oktober 2002 ditemukannya hasil baru mengenai penyajian keuntungan yang hanya sebesar Rp. 99,56 miliar. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya penggelembungan nilai yang ada di dalam daftar harga persediaan serta melakukan pencatatan ganda atas penjualan tersebut. Aktivitas manipulasi laporan keuangan yang dilakukan manajemen perusahaan tersebut pastinya tidak terlepas dari bantuan akuntan yang membuat laporan keuangan perusahaan.²

Merebaknya kasus yang dilakukan oleh profesional akuntansi telah membuat profesi akuntansi mengalami kemunduran besar dan tekanan etika dalam profesi meningkat secara signifikan (Musbah *et al.*, 2016). Etika

¹ [Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Halaman 1 - Kompasiana.com](#) diakses pada 18 Mei 2023

² [Kinerja Keuangan Kimia Farma, BUMN yang Tersandung Kasus Antigen Bekas Halaman all - Kompas.com](#) diakses pada 19 Mei 2023

merupakan syarat mendasar dalam profesi akuntan, karena akuntan bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan publik dan memastikan pengelolaan keuangan publik dan swasta dengan baik (Ismail, 2014). Etika mengacu pada sistem perilaku moral yang menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku dalam masyarakat. Seseorang yang menggunakan etika dalam melaksanakan tugasnya, diharapkan dapat mengambil keputusan secara tepat dan baik (Hayuningtyas & Murtanto, 2019).

Terjadinya dilema etika pada dunia bisnis yang melibatkan profesi akuntan terjadi karena adanya konflik kepentingan dan adanya ketidaksesuaian antara keputusan dengan prinsip yang dimiliki individu (Haron *et al.*, 2015). Pada kondisi dilema, pandangan dan pengambilan keputusan yang diambil oleh individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu perlunya untuk mengkaji faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi keputusan etis akuntan, terutama mengenai faktor individu dan keadaan organisasi. Menurut Trevino (1986) pengambilan keputusan etis seseorang dipengaruhi oleh faktor individu pembuat keputusan. Pada saat mengambil keputusan, seorang individu akan mempertimbangkan kemungkinan yang dilandasi oleh nilai yang mereka percayai. Disamping itu mereka juga dipengaruhi oleh beragam situasi serta kondisi tertentu yang dapat memberikan dampak pada keputusan yang mereka ambil.

Berbagai penyimpangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan seperti kasus diatas menyebabkan penelitian mengenai pengaruh faktor individual, seperti orientasi moral sangat penting, mengingat bahwa setiap

individu memiliki orientasi moral yang berbeda yang akan menghasilkan keputusan yang berbeda pula. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Abou Hashish & Ali Awad (2019) yang mengungkapkan bahwa ideologi etis memberikan efek dalam menentukan pentingnya penilaian moral dan keputusan etis. Secara teoritis, ideologi etis ini memberikan pedoman dalam membentuk keyakinan individu, sikap dan nilai-nilai yang digunakan untuk menghadapi dilema etika (Musbah *et al.*, 2016).

Menurut Forsyth dalam Oboh (2019) orientasi ideologi etis dikendalikan oleh dua karakteristik, yaitu idealisme dan relativisme. Idealisme merupakan cara individu dalam mempersiapkan tindakan yang tidak melanggar nilai-nilai moral (Puspitosari, 2019). Seseorang yang memiliki sikap yang idealis akan cenderung bertindak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Individu yang idealis cenderung percaya bahwa hasil terbaik dapat tercapai dengan mengikuti aturan moral yang berlaku (Malagueño *et al.*, 2020). Iyiegbuniwe & Iyiegbuniwe (2018) menemukan bahwa idealisme mempengaruhi niat etis manajer Thailand, manajer yang idealis lebih cenderung memiliki niat etis daripada rekan-rekan mereka yang kurang idealis. Individu yang idealis akan mendorong mengikuti standar akuntansi serta peraturan, terlepas dari persyaratan perundang-undangan serta profesional lainnya dalam melaksanakan tugasnya (Johari *et al.*, 2017).

Karakteristik ideologi etis selanjutnya adalah relativisme. Menurut Forsyth (1980) relativisme moral merupakan prinsip-prinsip etika yang tunduk pada situasi, kondisi maupun keadaan yang berlaku dan bersifat relatif kepada

individu. Relativisme moral mengacu pada sejauh mana individu menolak aturan moral universal (Ismail, 2017). Pemikiran relativistik memandu seseorang dalam membuat keputusan yang seringkali bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat umum (Apriliawati & Suardana, 2016). Penelitian yang dilakukan Oboh (2019) menemukan adanya pengaruh negatif relativisme moral terhadap proses pengambilan keputusan etis profesional akuntan. Individu yang relativistik menilai bahwa tindakan moral bergantung pada keadaan serta karakter dari pihak-pihak yang bersangkutan

Disisi lain, terdapat juga pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan etis yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi secara khusus berfungsi sebagai isyarat untuk membantu individu mengetahui praktik mana yang dapat diterima secara etis dalam konteks kerja (Holtbrügge *et al.*, 2015). Budaya organisasi dapat dikatakan sebagai nilai organisasi yang dirasakan oleh anggotanya untuk mengatasi masalah yang dihadapi, sehingga akan menjadi aturan atau kebijakan di dalam organisasi tersebut (Fauzan, 2019). Budaya organisasi juga dapat membantu membentuk kesadaran etis dalam pengambilan keputusan etis diantara karyawan (Nguyen *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Ludigno (2010) menemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis auditor. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan dampak pada perilaku etis, dimana pemimpin organisasi berfungsi sebagai panutan dalam mengurangi tindakan yang kurang etis (Shafer & Simmons, 2011).

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengambilan keputusan etis hanya memanfaatkan kelompok sampel mahasiswa dan sangat sedikit studi yang secara langsung menghubungkan penelitian mereka tentang pengambilan keputusan etis dengan akuntan profesional. Di negara-negara berkembang, penelitian terkait faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis yang lebih luas sangat kurang (Oboh, 2019). Maka dari itu penting menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis pada negara berkembang, misalnya di Indonesia.

Penelitian ini, merupakan pengembangan penelitian dari Oboh *et al* (2020) yang mengungkapkan bahwa orientasi ideologi etis, sektor kerja dan jenis keanggotaan profesional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis akuntan profesional di Nigeria. Berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, pada penelitian ini mencoba meneliti bagaimana pengaruh idealisme dan relativisme terhadap pengambilan keputusan etis akuntan dengan menggunakan variabel tambahan berupa budaya organisasi yang sekaligus menjadi variabel moderasi. Judul penelitian yang digunakan penulis adalah “**Pengaruh Ideologi Etis Terhadap Proses Pembuatan Keputusan Etis Akuntan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa ada beberapa faktor yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan etis. Sehingga perlu adanya pengkajian lebih lanjut. Berikut beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apakah idealisme moral berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis seorang akuntan?
2. Apakah relativisme moral berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis seorang akuntan?
3. Apakah budaya organisasi memoderasi hubungan antara idealisme terhadap pengambilan keputusan etis seorang akuntan?
4. Apakah budaya organisasi memoderasi hubungan antara relativisme terhadap pengambilan keputusan etis seorang akuntan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh idealisme terhadap pengambilan keputusan etis akuntan
2. Untuk mengetahui pengaruh relativisme terhadap pengambilan keputusan etis akuntan
3. Untuk mengetahui efek moderasi budaya organisasi pada hubungan antara ideologi etis dan pengambilan keputusan etis akuntan
4. Untuk mengetahui efek moderasi budaya organisasi pada hubungan relativisme dan pengambilan keputusan etis akuntan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi terhadap teori penalaran kognitif dan perkembangan moral (CMD) Kohlberg. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dari Oboh *et al* (2020) tentang pengaruh ideologi etis, sektor kerja dan jenis keanggotaan yang dapat memberikan dampak dalam proses pengambilan keputusan etis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor budaya organisasi yang berperan sebagai pemoderasi pembuatan keputusan etis akuntan. Dan juga memberikan peluang bagi manajemen organisasi untuk membuat upaya intervensi yang dapat memperkuat keputusan etis akuntan di organisasi. Dengan cara memperbaiki budaya organisasi yang ada, sehingga akan memberikan dampak bagi akuntan dalam mempertimbangkan keputusannya. Serta bagi calon akuntan diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan instruksi etika dan pelatihan calon akuntan profesional serta dapat menambah pengetahuan dalam membuat keputusan etis dalam lingkungan kerja. Sehingga kedepannya jika dihadapkan pada dilema etika mereka dapat menyikapinya secara etis.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang serta fenomena yang mendasari penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan terkait rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Landasan teori memaparkan mengenai pokok konsep yang akan digunakan sebagai acuan penelitian. Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu dengan isu yang sama. Perumusan hipotesis digunakan untuk menguraikan asumsi tentative mengenai kesimpulan pembahasan. Penyusunan kerangka pemikiran memaparkan korelasi antar variabel yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian secara empiris serta berisi tentang pembahasan hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi mengenai keterbatasan penelitian dan saran penelitian yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis seorang akuntan. Faktor yang pertama yaitu pengaruh idealisme moral. Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa idealisme moral memiliki pengaruh positif, terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Hal tersebut menegaskan bahwa seorang profesional akuntan yang idealis dalam orientasi moralnya akan cenderung membuat keputusan etis dalam situasi yang dilematis. Kemudian faktor kedua yaitu relativisme moral. Relativisme moral terbukti berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Artinya seorang akuntan yang relativistik kurang peka terhadap situasi yang melanggar norma atau aturan yang berlaku, menyebabkan mereka membuat keputusan yang tidak etis.

Pada penelitian ini juga membuktikan bahwa peran moderasi budaya organisasi akan memperkuat hubungan idealisme moral terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Akuntan yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dalam organisasinya dan memiliki idealisme tinggi terhadap profesinya akan dapat mengambil keputusan dengan baik sesuai aturan dan moral yang berlaku. Hal ini dapat dikarenakan organisasi yang sudah terbina etika budayanya dengan baik maka akan memperkuat akuntan berperilaku dengan baik. Namun budaya organisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara relativisme moral terhadap pengambilan keputusan etis. Artinya akuntan yang relativistik akan

memandang lingkungan tempat mereka bekerja merupakan faktor yang tidak dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil suatu keputusan yang etis.

B. Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian ini. Diataranya yaitu, dapat dilihat dari nilai R square sebesar 23%, yang berarti penggunaan variabel ideologi etis (variabel independen) masih kurang dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan etis (variabel dependen). Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang sekiranya dapat memberikan implikasi atau dampak terhadap pengambilan keputusan etis, misalnya sifat *machiavellian*. Selanjutnya dalam penyebaran kuesioner ini lebih banyak menggunakan via *google form*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai cara dalam pengambilan data mungkin dapat menggunakan wawancara langsung. Untuk menambah eksplorasi hasil penelitian, kelompok responden diperluas ke profesi akuntan yang umumnya berkaitan dengan bisnis dan khususnya akuntansi seperti auditor, akuntan manajemen, maupun konsultan pajak. Serta diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan analisis model interaksi untuk menguji pengaruh variabel moderasi agar hasil yang didapatkan dapat lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou Hashish, E. A., & Ali Awad, N. H. (2019). Relationship Between Ethical Ideology and Moral Judgment: Academic Nurse Educators' Perception. *Nursing Ethics*, 26(3), 845–858. <https://doi.org/10.1177/0969733017722825>
- Akbar, M., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional, Efikasi Diri, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Pertimbangan Etis Sebagai Variabel Moderating Pada KAP Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi , UIN Sultan Alauddin Makassar*, I(1), 66–85.
- Anco. (2017). Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 1–18. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/download/576/556>
- Andyarini, K. T., & Hayuningtyas, C. (2020). The Influence of Ethics, Current Information, and Organizational Culture on Taking the Ethical Decision by Tax Consultant. *Advances in Economic, Business and Management Research*, 127, 197–200. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.043>
- Apriliauwati, N. K., & Suardana, K. A. (2016). Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Orientasi Etis Pada Pertimbangan Etis Auditor. *E-Jra Universitas Udayana*, 17(2), 1226–1253.
- Armstrong, M. B., Ketz, J. E., & Owsen, D. (2003). Ethics education in accounting: Moving toward ethical motivation and ethical behavior. *Journal of Accounting Education*, 21(1), 1–16. [https://doi.org/10.1016/S0748-5751\(02\)00017-9](https://doi.org/10.1016/S0748-5751(02)00017-9)
- Arrami, N., & Qingxiang, Y. (2022). Impact of Ethical Training on Auditors' Ethical Decision Making in Morocco. *Studia Universitatis Vasile Goldis Arad, Economics Series*, 32(2), 41–64. <https://doi.org/10.2478/sues-2022-0008>
- Arrazaqu Arestanti, M., Herawati, N., & Rahmawati, E. (2016). Faktor-Faktor Internal Individual dalam Pembuatan Keputusan Etis: Studi pada Konsultan Pajak di Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 104–117. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0048.104-117>
- Aziz, A., & Cahyonowati, N. (2015). Pengaruh Ethical Ideology Terhadap Ethical Judgements Pada Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 4(3), 1–8.
- Birnberg, J. G. (2011). A proposed framework for behavioral accounting research. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1), 1–43. <https://doi.org/10.2308/bria.2011.23.1.1>
- Brink, A. G., Cereola, S. J., & Menk, K. B. (2015). The Effects of Personality Traits , Ethical Position , and the Materiality of Fraudulent Reporting on Entry-level

- Employee Whistleblowing Decisions. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 7(1), 180–211. http://web.nacva.com/JFIA/Issues/JFIA-2015-1_7.pdf
- Christian, Y. G., & Susanto, Y. K. (2021). Keputusan Etis Konsultan Pajak : Pentingnya Tanggung Jawab Sosial dan Machiavellianisme. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 156–177.
- Craft, J. L. (2013). A Review of the Empirical Ethical Decision-Making Literature: 2004-2011. *Journal of Business Ethics*, 117(2), 221–259. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1518-9>
- Douglas, P. C., Davidson, R. A., & Schwartz, B. N. (2001). The effect of organizational culture and ethical orientation on accountants' ethical judgments. *Journal of Business Ethics*, 34(2), 101–121. <https://doi.org/10.1023/A:1012261900281>
- Fauzan, A. (2019). *Pengaruh Mcchiavellian, Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis APIP Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Bukittinggi)*. 2(1), 354–363.
- Forsyth, D. (1980). A Taxonomy of Ethical Ideologies. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39, 175–184.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed., Vol. 3, Issue April). Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., William, B., Barry, B., & Rolph, A. (2010). *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harmana, I. M. D. (2021). Pengaruh Pengalaman, Idealisme Dan Komitmen Profesional Pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.22>
- Haron, H., Ismail, I., & Na, A. Lo. (2015). The effect of moral reasoning, exposure to ethics and perceived ethical climate on ethical judgement of auditors in Malaysia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 8(2), 25–65.
- Hayuningtyas, A. R., & Murtanto, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika, Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dalam Situasi Dilema Etika. *Jurnal*

- Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 9(1), 1–24.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v9i1.4522>
- Helmayunita, N. (2015). Pengaruh Orientasi Etika, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal Praktik Bisnis*, 4(1), 1–16.
- Hofstede, G. (2011). Dimensionalising Cultures: The Hofstede Model in Context. *Online Reading in Psychology and Culture*, 2(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.9707/2307-0919.1014>
- Holtbrügge, D., Baron, A., & Friedmann, C. B. (2015). Personal attributes, organizational conditions, and ethical attitudes: A social cognitive approach. *Business Ethics*, 24(3), 264–281. <https://doi.org/10.1111/beer.12082>
- Ikraam, I., & Hadli, H. (2017). Pengaruh Idealisme Akuntan Terhadap Penilaian Perilaku Akuntansi Kreatif. *Jurnal Manajemen*.
<https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm/article/view/133>
- Iqbal, S., & Sholihin, M. (2016). Peran Perkembangan Moral Kognitif Dalam Keputusan Dilema Moral: Analisis Kepatuhan Pajak Di Dalam Iklim Synergistic dan Antagonistic. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–26.
- Ismail, S. (2014). Effect of ethical ideologies on ethical judgment of future accountants: Malaysian evidence. *Asian Review of Accounting*, 22(2), 145–158. <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2013-0052>
- Ismail, S. (2017). Ethical Judgment and Ethical Ideology of Accounting Professionals and Accounting Students. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 10(1), 99–113. <https://doi.org/10.22452/ajap.vol10no1.6>
- Iyiegbuniwe, J. C., & Iyiegbuniwe, W. C. (2018). Age and Work Experience as Antecedents of Ethical Decision Making of Managers: Nigerian Experience. *Journal of Economics and Business*, ..., 2, 27–46.
<https://uav.ro/jour/index.php/jebr/article/view/1415/1474>
- Jalal, A. (2017). Impacts of Organizational Culture on Leadership's Decision-Making. *Journal of Advances in Management Sciences & Information Systems*, 3, 1–8. <https://doi.org/10.6000/2371-1647.2017.03.01>
- Johari, R. J., Mohd-sanusi, Z., & Chong, V. K. (2017). Effects of Auditors' Ethical Orientation and Self-Interest Independence Threat on the Mediating Role of Moral Intensity and Ethical Decision-Making Process. *International Journal of Auditing*, 58, 38–58. <https://doi.org/10.1111/ijau.12080>
- John, R., Shelby, D., Sparks, J. R., Hunt, S. D., Laczniak, G., Robin, D., Vitell, S., & Tyboul, A. (1998). *Measurement, and Exploratory*. 62(April), 92–109.
- Koesworo, I. (2022). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Etis dan Budaya

- Organisasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening Studi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 183–192.
- Kristiawan, A., & Kuncono, T. Y. (2018). Pemimpin, Budaya Organisasi Dan Perilaku Etis. *Prosiding Seminar Nasional*, 131–144.
- Leonard J. Brooks, & Paul Dunn. (2020). *Business and Professional Ethics-Cengage Learning*.
- Loke, C. H., Ismail, S., & Fatima, A. H. (2022). Ethical work climate and its influence on work-related ethical behaviour among the Malaysian public sector auditors. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-10-2021-0194>
- Malagueño, R., Pillalamarri, S., Rezende, A. J., & Moraes, M. B. da C. (2020). The effects of length of service and ethical ideologies on moral development and behavioral intentions: A study among Brazilian public sector tax auditors. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 589–613. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2019-0061>
- Mas'ud, F. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional Konsep dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mudassir. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Assets*, 6(1), 89–102.
- Mudassir. (2017). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional dalam Pengambilan Keputusan Etis (Studi Pada Auditor APIP Sulawesi Utara). *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 32–43.
- Mufarroba, A., & Hakim, A. (2020). Perkembangan Moral Kohlberg Dan Perkembangan Moral Abdullah Nasikh Ulwan. *Jurnal Iqtisodina*, 2, 68–75.
- Musbah, A., Cowton, C. J., & Tyfa, D. (2016). The Role of Individual Variables, Organizational Variables and Moral Intensity Dimensions in Libyan Management Accountants' Ethical Decision Making. *Journal of Business Ethics*, 134(3), 335–358. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2421-3>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Natasya, I. (2021). Studi Empiris Faktor-Faktor Internal Individual Dalam Pembuatan Keputusan Etis Pada Konsultan Pajak Di Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Nguyen, L. A., Dellaportas, S., Vesty, G. M., Pham, V. A. T., Jandug, L., & Tsahuridu, E. (2022). The influence of organisational culture on corporate accountants' ethical judgement and ethical intention in Vietnam. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(2), 325–354. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2020-4573>
- Noviari, N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Dampak Budaya Etis Organisasi Dan Sifat Macheavellian Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Provinsi Bali. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8806>
- Nugroho, F. Q., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Moralitas Individu dan Idealisme terhadap Pemahaman Kode Etik Akuntan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1, 1–17.
- Oboh, C. S. (2019). Personal and moral intensity determinants of ethical decision-making: A study of accounting professionals in Nigeria. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1), 148–180. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2018-0035>
- Oboh, C. S., Ajibolade, S. O., & Otusanya, O. J. (2020). Ethical decision-making among professional accountants in Nigeria: the influence of ethical ideology, work sector, and types of professional membership. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(2), 389–422. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2019-0123>
- Paramita, R. W., Rizal, D. N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Phatrikalista Intan Apsari, Putri, I. S., Abdillah, J., Zain, A. M., & Firmansyah, N. A. (2022). Analisis Budaya Dan Etika Bisnis Dalam Pembentukan Manajemen Kinerja Karyawan. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 8(1), 32–40. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v8i1.969>
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1059. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p09>
- Puspitosari, I. (2019). Whistleblowing Intention Sebagai Bagian Dari Etika Islam Ditinjau Dari Intensitas Moral, Orientasi Etika Relativisme Dan Religiusitas. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10701>
- Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, N., & Pranetha Prananjaya, K. (2017). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal terhadap Proses Pengambilan Keputusan Etis. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 80–101.

<https://doi.org/10.18196/jai.18162>

- Rachmawati, A. (2016). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Brawijaya*, 1–22.
- Rahmi, F., & Sopia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, I, 48–66.
- Ramadhanti, F. (2020). *How do ethical orientation and ethical cultural affect auditor's ethical behavior?* 9(7), 46–52.
- Rest, J. R. (1982). A Psychologist Looks at the Teaching of Ethics. *The Hastings Center Report*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.2307/3560621>
- Rest, J. R. (1986). *Moral Development: Advances in Research and Theory*. Praeger.
- Salida, A., Akuntansi, S., & Ichsan, U. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja , Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor pada Kantor BPK Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 242–250. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.812>
- Schwartz, M. S. (2016). Ethical Decision-Making Theory: An Integrated Approach. *Journal of Business Ethics*, 139(4), 755–776. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2886-8>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a Skill Building Approach* (6th Editio). John Wiley & Sons.
- Shafer, W. E., & Simmons, R. S. (2011). Effects of organizational ethical culture on the ethical decisions of tax practitioners in mainland China. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 24(5), 647–668. <https://doi.org/10.1108/09513571111139139>
- Sihombing, T. P., Nasirwan, N., & Situmeang, C. (2020). The Effect of Accounting Information and Organizational Culture on Decision Making. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 522–530. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.800>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sutrino, E. (2018). *Budaya Organisasi*. Prenadamedia Group.

- Suyono, E., & Farooque, O. Al. (2019). Auditors' professionalism and factors affecting it: insights from Indonesia. *Journal of Asia Business Studies*, 13(4), 543–558. <https://doi.org/10.1108/JABS-03-2018-0073>
- Trevino, L. . (1986). Ethical decision making in organizations : A Person-situation interactionist model. *Academy of Management Review*, 11, 601–617.
- Vem, L. J., Cheah, J. H., Ng, S. I., & Ho, J. A. (2022). Unethical pro-organizational behavior: how employee ethical ideology and unethical organizational culture contribute. *International Journal of Manpower*. <https://doi.org/10.1108/IJM-11-2021-0635>
- Widyastuti, W., & Ludigno, U. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor Pada KAP. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1, 5–65.
- Widyawati, F., & Sukhem, S. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral terhadap Dysfunctional Behavior dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 971–978. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i2.1009>
- Yudhistira, R. A., & Habiburochman, H. (2017). The Influence of Organizational Culture, Professional Commitment and Level of Religiosity to Ethical Judgement of the Auditor: Indonesia Evidence. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 20(2), 215–236. <https://doi.org/10.33312/ijar.372>

